



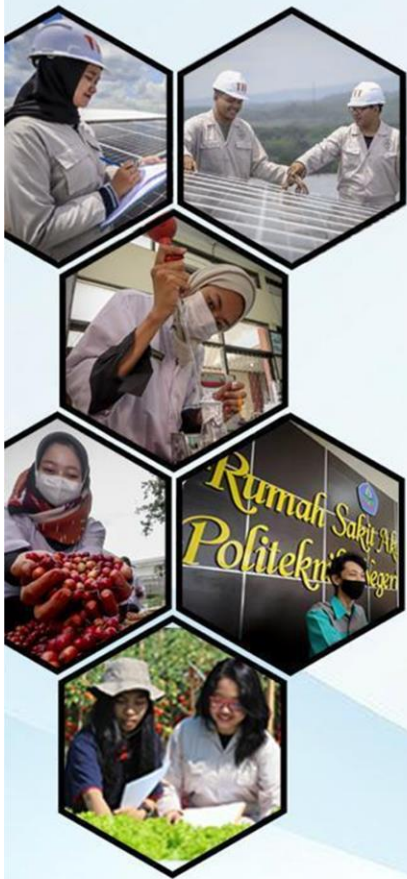
BUKU KERJA PRAKTIK MAHASISWA (BKPM)

Epidemiologi

SEMESTER V

OLEH :

Dr. Faiqatul Hikmah, S.KM. M.Kes.



PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
TAHUN 2022/2023

BKPM - EPIDEMIOLOGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

LEMBAR PENGESAHAN

METODOLOGI PENELITIAN

Mengetahui,
Koord. Program Studi,



Dhyani Ayu P., S.KM., M.P.H
NIP.198511092019032006

Koord./Tim Mata Kuliah,



Dr. Faiqatul Hikmah, S.KM., M.Kes
NIP.19840722201012004

Penulis,



Dr. Faiqatul Hikmah, S.KM., M.Kes
NIP.19840722201012004

Menyetujui,
Ketua Jurusan



Ir. Rindiani, MP
NIP. 196801201994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan Buku Kerja Praktik Mahasiswa (BKPM) mata kuliah Metodologi Penelitian disusun sebagai perangkat pembelajaran sesuai capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) bagi mahasiswa semester V (Lima) di Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Direktur Politeknik Negeri Jember
2. Kepala P4M dan tim Politeknik Negeri Jember
3. Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember
4. Ketua Program Studi D4 Promosi Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Kami menyadari bahwa penulisan BKPM ini masih belum sempurna, untuk itu kami harapkan kritik dan saran ke arah yang membangun. Harapan kami semoga BKPM ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, Juni 2023

Dr. Faiqatul Hikmah, S.KM., M.Kes



Acara 1

Materi Pembelajaran	: BAB 1 Pendahuluan
Acara Praktikum/Praktik penelitian	: Identifikasi masalah, Rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tempat	: Laboratorium Promkes
Alokasi Waktu	: 1x120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mampu memahami pengantar perkuliahan
2. Mampu menyusun BAB 1 (Identifikasi masalah Rumusan dan tujuan penelitian)

b. Indikator Penilaian :

1. Ketepatan membuat Identifikasi masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian
2. Ketepatan menyajikan Identifikasi masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian

c. Dasar Teori :

Penelitian adalah proses sistematis, logis dan empiris untuk mencari kebenaran ilmiah atau pengetahuan ilmiah. Penelitian ilmiah akan memperkaya ilmu pengetahuan dan aplikasi hasil penelitian akan mengembangkan teknologi. Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan teori baru atau untuk memecahkan masalah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Secara umum tujuan dan lingkup penelitian, meliputi:

1. mengkaji (examine), mendeskripsikan (describe), atau menjelaskan (explain) suatu fenomena unik;
2. meluaskan generalisasi suatu temuan tertentu;
3. menguji validitas suatu teori;
4. menutup kesenjangan antar teori (penjelasan, explanasions) yang ada;
5. memberikan penjelasan terhadap bukti-bukti yang bertentangan;
6. memperbaiki metodologi yang keliru;
7. memperbaiki interpretasi yang keliru;
8. mengatasi kesulitan dalam praktek;
9. memperbarui informasi, mengembangkan bukti longitudinal (dari masa ke masa).

Metodologi penelitian merupakan suatu kajian dalam mempelajari metode. Metode ilmiah ialah prosedur untuk mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu pengetahuan. Secara umum penelitian terdiri dari beberapa bagian meliputi:

a) Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian berisikan uraian tentang keadaan umum dan kondisi yang berkaitan dengan masalah dan alasan mengapa masalah tersebut penting dan perlu diteliti. Uraian latar belakang masalah (penelitian) harus berupaya agar pembaca mulai diarahkan pada konsep menyeluruh dari masalah yang akan ditulis. Mengidentifikasi penyebab masalah merupakan suatu tahapan permulaan dari penguasaan masalah dimana suatu objek atau fenomena atau peristiwa dalam jalinan situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah.

b) Perumusan Masalah



Perumusan masalah merupakan upaya peneliti untuk menyatakan secara tertulis masalah yang sedang dihadapi. Biasanya dalam bentuk pertanyaan penelitian atau pertanyaan yang kebenarannya dipertanyakan. Dengan perumusan dalam bentuk pertanyaan tersebut peneliti kemudian berupaya untuk mencari jawaban dengan melakukan kajian ilmiah (pengumpulan data dilapangan). Permasalahan dapat diidentifikasi sebagai kesenjangan antara fakta dengan harapan, antara tren perkembangan dengan keinginan pengembangan, antara kenyataan dengan ide. Bentuk rumusan masalah meliputi:

- i. bentuk satu pertanyaan (question);
- ii. bentuk satu pertanyaan umum disusul oleh beberapa pertanyaan yang spesifik;
- iii. bentuk satu pernyataan (statement) disusul oleh beberapa pertanyaan (question).
- iv. bentuk hipotesis;
- v. bentuk pernyataan umum disusul oleh beberapa hipotesis.

Konsep umum rumusan permasalahan :

- 1) Rumusan permasalahan perlu dituliskan secara singkat, jelas, mudah dipahami dan mudah dipertahankan
- 2) Keaslian penelitian
- 3) Dalam bagian ini, pada dasarnya, perlu kita tunjukkan (dengan dasar kajian pustaka) bahwa permasalahan yang akan kita teliti belum pernah diteliti sebelumnya. Tapi bila sudah pernah diteliti, maka perlu kita tunjukkan bahwa teori yang ada belum mantap dan perlu diuji kembali.
- 4) Kondisi sebaliknya juga berlaku, yaitu bila permasalahan tersebut sudah pernah diteliti dan teori yang ada telah dianggap mantap, maka kita perlu mengganti permasalahan (dalam arti: mencari judul lain).

c) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dikelompokkan atas dasar:

- 1) Pernyataan permasalahan (rumusan masalah) yang dikemukakan
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian
- 3) Sejauh mana analisis atau penyajian analisis hasil disajikan

Macam Tujuan Penelitian:

- 1) Tujuan penelitian memberikan indikasi kearah mana penelitian tersebut akan dicapai dan informasi apa yang akan dicari
- 2) Tujuan dibagi menjadi 2:
 - i. Tujuan umum : tujuan akhir dari suatu penelitian
 - ii. Tujuan khusus : berisi tahapan dalam mencapai tujuan umum, disebutkan hal2 yang akan diukur secara tajam. merupakan penjabaran dari tujuan umum.

d. Alat dan Bahan :

- Buku/e-book
- Artikel
- Laptop
- ATK
- LCD
- Proyektor

e. Prosedur Kerja ;

- 1) Lakukan identifikasi penelitian dalam jurnal penelitian ilmiah kesehatan (diperbolehkan akses online)



- 2) Identifikasi meliputi Masalah Penelitian, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian,
- 3) Berikan catatan yang merupakan hasil analisis setiap mahasiswa
- 4) Lakukan identifikasi Masalah Penelitian, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian pada penelitian masing masing

f. Hasil dan Pembahasan: Mahasiswa menyajikan hasil analisis tentang Masalah Penelitian, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

g. Rubrik Penilaian :

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidaklengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi



Acara 2

Materi Pembelajaran	: Tinjauan Pustaka
Acara Praktikum/Praktik	: Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, dan Kerangka Konsep
Tempat	: Laboratorium Promkes
Alokasi Waktu	: 1x120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa mampu memahami dan menyusun tinjauan pustaka, kerangka teori, dan kerangka konsep.

b. Indikator Penilaian :

Ketepatan dalam menyusun tinjauan pustaka, kerangka teori, dan kerangka konsep sesuai dengan masalah penelitian yang diambil. Penyakit

c. Dasar Teori :

1. Kemampuan peneliti menyusun kerangka teoritis akan sangat terkait dengan upaya penelusuran dan pemilihan studi kepustakaan sebagai upaya memperoleh sejumlah referensi yang mendukung dan tepat untuk membahas lingkup kajian penelitian yang dilakukan. Selanjutnya kerangka teoritis yang disusun akan bermanfaat pada saat peneliti menentukan hipotesis penelitian. Kajian pustaka yang berisi kerangka teori merupakan kerangka acuan yang disusun berdasarkan kajian berbagai aspek baik secara teoritis maupun empiris yang menumbuhkan gagasan dan mendasari usulan penelitian. Dasar-dasar usulan penelitian tersebut dapat berasal dari temuan dan hasil penelitian terdahulu yang terkait dan mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan penelitian.
2. Penelusuran pustaka dimaksudkan untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis, dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Seyogyanta sangat penting bagi peneliti untuk menca ri hasil penelitian terdahulu yang cocok dengan bidang yang diteliti sebagai dasar pendukung pilihan. Dalam pembahasan kajian pustaka dan kerangka teori perlu diungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Dari teori-teori atau konsep-konsep umum dilakukan pemerincian atau analisis melalui penalaran deduktif, sedangkan dari hasil penelitian dilakukan pemanduan atau sintesis dan generalisasi melalui penalaran induktif. Proses deduktif dan induktif itu dilakukan secara interaktif sehingga diharapkan dapat dirumuskan jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan yang paling mungkin dan paling tinggi taraf kebenarannya sehingga dijadikan hipotesis penelitian. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria yaitu:
 - 1) Recency (kemutakhiran) Sumber yang dipakai acuan hendaknya yang terbaru dan mempunyai kualifikasi yang memadai, beberapa pendapat mengatakan biasanya dari terbitan 10 tahun terakhir untuk buku teks dan 1 tahun terakhir untuk jurnal kecuali penelitian historis
 - 2) Relevansi, Sumber kajian teori sesuai dengan bidang penelitian.
4. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode waktu mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, penelitian dapat berargumentasi berdasar teori- teori yang pada waktu itu dipandang paling representative. Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, sehingga diperlukan bahan yang cukup banyak agar penyusunan landasan teoritis menjadi lebih produktif.
5. Kajian pustaka dan kerangka teoritik dipaparkan dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang

mungkin sudah pernah dilakukan para ahli untuk mendekati permasalahan yang sama atau relative sama. Dengan demikian pengembangan yang dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat.

d. Alat dan Bahan :

1. Alat tulis.
2. Jurnal, artikel ilmiah.
3. Kalkulator.
4. Komputer.
5. LCD projector.

e. Prosedur Kerja ;

1. Lakukan kajian terhadap 10 jurnal atau hasil penelitian dengan tema yang sama
2. Susunlah tinjauan pustaka berdasarkan masalah penelitian dalam jurnal tersebut
3. Susunlah kerangka teori berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dibuat
4. Susunlah kerangka konsep baru berdasarkan alur pikir peneliti

f. Hasil dan Pembahasan:

Mahasiswa menyajikan tinjauan pustaka, kerangka teori dan kerangka konsep baru yang telah disusun berdasarkan masalah penelitian hasil kajian jurnal atau hasil penelitian

g. Rubrik Penilaian :

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat
		Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidaklengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi



Acara 3

Materi Pembelajaran	: Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data
Acara Praktikum / Praktik	: Menyusun BAB 3 (Metodologi penelitian kualitatif)
Tempat	: Laboratorium
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

1. Mampu menyusun Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data

b. Indikator Penilaian:

1. Ketepatan dalam menyusun Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data

c. Dasar Teori:

a. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Selanjutnya Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode) alamiah. Menurut Creswell (2009), metode penelitian kualitatif dibagi menjadi lima macam, yaitu:

1. Phenomenological Research : Fenomenologis, adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.
2. Grounded Theory : Teori Grounded adalah merupakan salah satu jenis penelitian dimana peneliti dapat menarik generalisasi (apa yang diamati secara induktif), teori yang abstrak tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan dari partisipan yang diteliti.
3. Ethnography : Etnografi merupakan salah satu metode penelitian, di mana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi alamiah melalui observasi dan wawancara.



4. Case Studies : Studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas, peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang berkesinambungan.
5. Narrative Research : Penelitian naratif adalah salah satu jenis penelitian dimana peneliti melakukan study terhadap satu orang individu atau lebih untuk memperoleh data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan naratif dan memiliki kronologi.

b. Populasi dan Sampel

Terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian populasi dan sampel antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "social situation" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Tetapi obyek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata tiga elemen tersebut, tetapi bisa juga peristiwa yang lain, seperti peristiwa alam, binatang, tumbuhan, kendaraan, dan sebagainya. Sugiyono (2015) menyatakan penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena dalam penelitian kualitatif berangkat dari kasus sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai sampel statistik, tetapi sebagai sampel teoritis karena tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan teori. Teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling.

c. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda-beda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Penelitian kualitatif tidak menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional harus mengandung indikator atau parameter yang jelas untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi : Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan sebagainya. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.
2. Wawancara : Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Menurut Moleong (1988:148) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan



oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.

3. Dokumentasi : Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, raper siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut diatas, bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dan situasi psikologis lainnya. Foto juga dapat menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan daerah kumuh, adat istiadat, penderitaan dan berbagai fenomena sosial lainnya.

d. Alat dan Bahan:

1. ATK
2. Artikel Ilmiah / Jurnal
3. Laptop
4. Internet

e. Prosedur Kerja:


1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang
2. Buatlah bab 3 proposal penelitian kualitatif yang terdiri atas tentang rancangan penelitian, populasi, sampel, variabel, definisi operasional, dan teknik pengumpulan data.

f. Hasil dan Pembahasan:

Mahasiswa menyajikan hasil analisis tentang rancangan penelitian, populasi, sampel, variabel, definisi operasional, dan teknik pengumpulan data.

g. Rubrik Penilaian:

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidaklengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi



D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi

Acara 4

Materi Pembelajaran	: Metodologi Penelitian Kualitatif
Acara Praktikum / Praktik	: Uji Validitas dan Realibilitas, Teknik Analisis Data, Teknik Penyajian Data Penelitian, Teknik Penyusunan Instrument
Tempat	: Laboratorium
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mahasiswa mampu memahami konsep dan melakukan analisis tentang uji validitas, uji realibilitas, teknik analisis data, teknik penyajian data penelitian, teknik penyusunan instrument

b. Indikator Penilaian:

Ketepatan dan penguasaan konsep dan analisis tentang uji validitas, uji realibilitas, teknik analisis data, teknik penyajian data penelitian, teknik penyusunan instrument

c. Dasar Teori:

1. Uji Validitas dan Realibilita

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten).


Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, consistency, stability, atau dependability. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengertian reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif pun berbeda. Dalam penelitian kualitatif sutau relaitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Situasi senantiasa berubah demikian juga perilaku manusia yang terlibat didalamnya.

Dalam penelitian kualitatif, uji validitas dan uji reliabilitas disebut uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi 4 hal, yaitu: Uji kredibilitas data, Uji transferability, Uji depenability, Uji confirmability

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution (1988) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang "grounded". Namun, dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama



proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2015), analisa data penelitian kualitatif meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a) Data Reduction (Reduksi Data) : Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan.
 - b) Data Display (Penyajian Data) : Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.
 - c) Conclusion Drawing (Verification) : Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.
3. Teknik Penyusunan Instrument
- Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen, antara lain:
- a) Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti
 - b) Menjabarkan variabel-variabel dalam beberapa dimensi
 - c) Mencari indikator-indikator setiap dimensi
 - d) Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen
 - e) erumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen
 - f) Petunjuk pengisian.

d. Alat dan Bahan:


1. Alat tulis
2. Folio Bergaris
3. Kertas HVS A4
4. LCD Projector

e. Prosedur Kerja:

1. Mahasiswa memilih sampel untuk penelitian kualitatif (purposive sampling)
2. Mahasiswa membuat instrument penelitian kualitatif
3. Mahasiswa mengambil data kualitatif
4. Mahasiswa melakukan coding
5. Mahasiswa menyajikan data kualitatif

f. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa menyusun rancangan penelitian kualitatif, Subjectivitas, pengumpulan data, cara pengumpulan data, sampling, trustworthiness, analisis, penyajian



g. Rubrik Penilaian:

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidak lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi



Acara 5

Materi Pembelajaran : Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif

Acara Praktikum/Praktik : Menyusun BAB 3 (Metodologi penelitian kuantitatif)

Tempat : Laboratorium

Alokasi Waktu : 1x120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa mampu memahami konsep dan melakukan analisis tentang Metodologi Penelitian Kuantitatif (Rancangan Penelitian, Populasi, Sampel, Variabel, Definisi Operasional)

b. Indikator Penilaian :

Ketepatan dan penguasaan konsep dan analisis tentang Metodologi Penelitian Kuantitatif (Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel, Definisi Operasional).

c. Dasar Teori :

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sketsa atau kerangka spesifik yang didesain oleh peneliti yang menggambarkan rencana proses penelitian secara keseluruhan.

a. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu fenomena untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

b. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variable.

c. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan fenomena pada kelompok yang mengalami peristiwa dan pada kelompok yang tidak mengalami peristiwa.

d. Penelitian eksperimen adalah suatu variable yang dimanipulasi sehingga pengaruh dan efek variabel tersebut terhadap variabel lain yang diobservasi atau diselidiki.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti.

b. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.


3. Variabel

Variabel merupakan suatu objek, sifat, atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Macam-macam variabel:

a. Variabel independen, yaitu variabel yang terjadi karena perubahan dan menimbulkan variabel terikat atau variabel dependen.

b. Variabel dependen, yaitu variabel yang tidak bebas, terikat dan mempengaruhi setiap variabel bebas atau variabel independen.

c. Variabel moderator, yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu menjadi lebih kuat ataupun lebih lemah yang memiliki hubungan dengan variabel bebas atau variabel





terikat.

d. Variabel intervening, yaitu variabel intervening yang berarti variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang tidak bisa diamati ataupun diukur.

e. Variabel Kontrol, yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terpengaruh oleh faktor luar yang tidak teliti.

4. Definisi Operasional

Adalah semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca / penguji dalam mengartikan makna penelitian..

d. Alat dan Bahan :

1. Alat tulis.
2. Komputer.
3. LCD projector.

e. Prosedur Kerja ;

1. Mahasiswa berkelompok 3-4 orang
2. Setiap kelompok mencari 5 Artikel Ilmiah kesehatan masyarakat di dalam negeri dan 5 Artikel Ilmiah kesehatan masyarakat di luar negeri dengan metode kuantitatif
3. Mahasiswa melakukan identifikasi Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif.
4. Bila ada Hipotesis yang ada dalam penelitian mohon untuk di tuliskan:

f. Hasil dan Pembahasan:

No	Artikel 1	Keterangan
1	Judul artikel :	
2	Judul Jurnal :	
3	Nama Penulis :	
4	Link Jurnal	
5	Hasil analisis tentang rancangan penelitian, populasi, sampel, variable, definisi operasional, dan teknik pengumpulan data	

g. Rubrik Penilaian :

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat



		Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidak lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi



Acara 6

Materi Pembelajaran	: Uji validitas dan realibilitas, Teknik Analisis Data, Teknik Penyajian Data Penelitian, Teknik penyusunan Instrument penelitian kuantitatif
Acara Praktikum / Praktik	: Menyusun BAB 3 (Metodologi penelitian kuantitatif)
Tempat	: Laboratorium
Alokasi Waktu	: 1x120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Mampu menyusun Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif epidemiologi

b. Indikator Penilaian:

1. Ketepatan membuat Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif
2. Ketepatan menyajikan Rancangan Penelitian, Populasi, sampel, Variabel dan Definisi Operasional, Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif


c. Dasar Teori:


Uji Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur (ketepatan/kecermatan). Uji validitas pada penelitian kuantitatif berfungsi untuk menguji instrument penelitian. Contoh: ingin mengukur BB bayi, maka alat yang valid atau tepat digunakan adalah timbangan bayi. Cara melakukan Uji validitas yaitu:

1. Responden yang digunakan pada uji validitas sebaiknya memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subjek penelitian aslinya
2. Menggunakan uji pearson product moment
3. Instrument valid jika r hitung $>$ r tabel atau p value $<$ 0
4. Jika ada soal yang tidak valid maka dihilangkan atau diganti, jika instrument berupa alat maka harus diganti

Uji Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilainya sama (keajegan/ketetapan). Contoh: Ketika menimbang BB menggunakan timbangan beberapa kali dalam waktu yang berdekatan maka hasilnya sama. Uji Realibilitas biasanya menggunakan uji alpha cronbach. Data dikatakan reliable jika $>$ 0,60. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif terdiri dari analisis univariat, analisis bivariate dan analisis multivariate. Analisis univariate merupakan analisis terhadap satu variable yang hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis bivariate adalah analisis terhadap dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat yang di uji menggunakan suatu uji statistik tertentu seperti uji korelasi (rank spearman, pearson product moment), uji komparasi (t test, paired t test, Wilcoxon, mann withney, chi square), maupun uji pengaruh (regresi linier dan logistic). Analisis multivariate yaitu analisis terhadap lebih dari 2 variabel menggunakan uji anova, regresi linier berganda atau regresi logistic berganda. Penyajian data pada penelitian kuantitatif biasanya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel crosstab, grafik, histogram, diagram, dsb.

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran data penelitian, baik berupa alat yang sudah jadi maupun yang perlu disusun atau dirancang. Pada penelitian kuantitatif, penyusunan instrument penelitian





harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil data yang valid dan reliable

d. Alat dan Bahan:

1. ATK
2. Artikel Ilmiah / Jurnal
3. Laptop
4. Internet

e. Prosedur Kerja:

1. Carilah 10 artikel dengan tema yang sama (sesuai dengan permasalahan yang ingin anda teliti)
2. Lakukan identifikasi atau review setiap artikel dalam jurnal penelitian ilmiah kesehatan (diperbolehkan akses online) yang telah anda dapatkan
3. Identifikasi meliputi uji validitas, uji reliabilitas, teknik analisis data, teknik penyajian data, teknik penyusunan instrument
4. Berikan catatan yang merupakan hasil analisis setiap mahasiswa
5. Lakukan kajian terhadap 10 artikel atau hasil penelitian tersebut

f. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa menyajikan hasil analisis tentang uji validitas, uji reliabilitas, teknik analisis data, teknik penyajian data, teknik penyusunan instrument

g. Rubrik Penilaian:

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidaklengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi



Acara 7-9

Materi Pembelajaran	: Desain/ Rancangan Penelitian, Penelitian bidang Media Promkes, Subyek penelitian, Lokasi penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik analisis penelitian media promkes
Acara Praktikum/Praktik	: Menyusun BAB 3 (Metodologi Penelitian Media Promkes)
Tempat	: Laboratorium Komputer
Alokasi Waktu	: 2 x120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mahasiswa mampu menganalisa latar belakang kejadian penyakit menular sesuai tema
2. Mahasiswa mampu menganalisa Riwayat alamian penularan penyakit menular sesuai tema
3. Mahasiswa mampu menganalisa variabel epidemiologi atau faktor determinan yang menyebabkan penyebab penyakit menular
4. Mahasiswa mampu menganalisa Pemilihan metode dalam melakukan upaya pencegahan pada masyarakat

b. Indikator Penilaian :

1. Ketetapan dalam menganalisa latar belakang kejadian penyakit menular sesuai tema
2. Ketetapan dalam menganalisa Riwayat alamian penularan penyakit menular sesuai tema
3. Ketetapan dalam menganalisa variabel epidemiologi atau faktor determinan yang menyebabkan penyebab penyakit menular
4. Ketetapan dalam menganalisa Pemilihan metode dalam melakukan upaya pencegahan pada masyarakat

c. Dasar Teori :


1. Desain/ Rancangan Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas. Kualitas penelitian dan ketepatan penelitian antara lain ditentukan oleh desain penelitian yang dipakai. Oleh karena itu desain yang dipergunakan dalam penelitian harus desain yang tepat.

Berikut Pertimbangan dalam memilih desain penelitian: Strategi Desain Penelitian sebagai berikut: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, Action Research

2. Penelitian bidang Media Promkes

Tipe Penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian media promkes dapat menggunakan : Historical Research, Descriptive Correlational, Observational, Evaluation, Experimental, Quasi -Experimenta



3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memuat tentang variable-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik/unsur-unsur yang akan diteliti.

4. Lokasi Penelitian

Sebutkan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, meliputi tempat pengambilan sampel, eksperimen (laboratorium) dan analisa data. Adapun waktu merujuk pada rentang waktu penelitian dan pada lampiran harus disertakan jadwal penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

b) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Berdasarkan proses atau cara untuk mendapatkannya, data kuantitatif dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu sebagai berikut:

- ✓ Data diskrit adalah data dalam bentuk angka (bilangan) yang diperoleh dengan cara membilang.
- ✓ Data kontinu adalah data dalam bentuk angka/bilangan yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran (menggunakan alat ukur). Data kontinu dapat berbentuk bilangan bulat atau pecahan tergantung jenis skala pengukuran yang digunakan.

6. Teknik Analisis


Analisis kuantitatif dalam suatu penelitian dapat didekati dari dua sudut pendekatan, yaitu analisis kuantitatif secara deskriptif, dan analisis kuantitatif secara inferensial. Masing-masing pendekatan ini melibatkan pemakaian dua jenis statistik yang berbeda. Yang pertama menggunakan statistik deskriptif dan yang kedua menggunakan statistik inferensial. Kedua jenis statistik ini memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam hal teknik analisis maupun tujuan yang akan dihasilkannya dari analisisnya itu.

Analisis kualitatif secara umum mengikuti logika induktif. Implikasinya pola, tema, ataupun kategori dalam analisis berkembang dari data.

d. Alat dan Bahan :

1. Alat tulis.
2. Komputer.
3. LCD projector.

e. Prosedur Kerja ;

1. Tentukan metode pengembangan media yang sesuai dengan judul penelitian Anda. Sertakan alasan mengapa Anda memilih metode tersebut!
 2. Buatlah desain/rancangan penelitian sesuai dengan metode pengembangan media promkes yang ditentukan!
 3. Buat Gambaran suatu desain/rancangan penelitian media promkes anda
- 

f. Hasil dan Pembahasan:

Mahasiswa menyajikan hasil tentang metodologi penelitian Media Pomkes terkait desain/rancangan penelitian, metode pengembangan sistem, subjek penelitian, definisi istilah.

g. Rubrik Penilaian :

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat
		Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidak lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi

Acara 10-11

Materi Pembelajaran : Mahasiswa mampu menuliskan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan

Acara Praktikum/Praktik : ketepatan dan penguasaan cara penulisan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan

Tempat : Laboratorium

Alokasi Waktu : 2x120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa mampu menuliskan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan

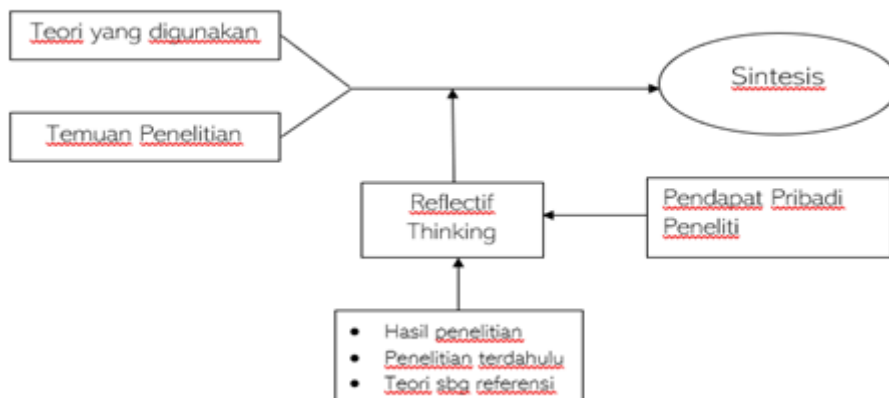
b. Indikator Penilaian :

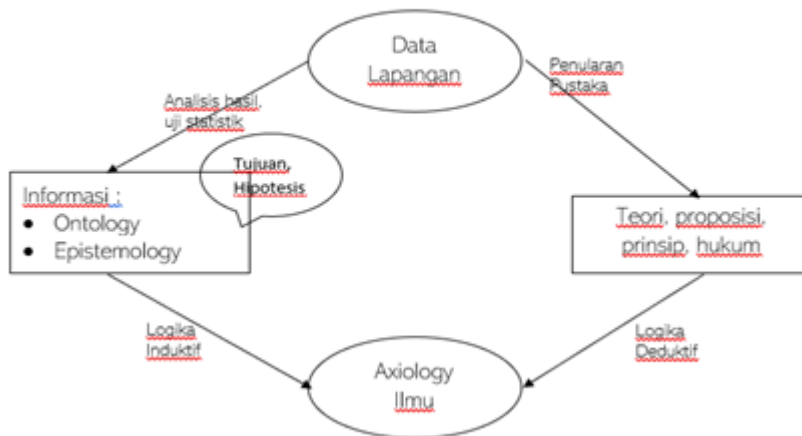
Ketepatan dan penguasaan cara penulisan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan

c. Dasar Teori :

1 Hasil analisis data disajikan pada bagian hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian hendaknya disajikan secara terpadu tidak dalam bentuk terpisah-pisah. Hasil penelitian yang biasanya berbentuk interpretasi data dibahas secara kritis dengan melihat kaitannya dengan hasil-hasil penelitian atau teori lain. Hal ini erat kaitannya dengan tinjauan pustaka sebagai dasar dalam membuat pembahasan.

MODEL PEMBAHASAN





Isi kesimpulan laporan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain kesimpulan penelitian terkait secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dengan demikian konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

Bagian kesimpulan seringkali digunakan peneliti untuk mengajak pembacanya memusatkan perhatian kembali terhadap tujuan penelitian. Kesimpulan digunakan untuk mengemukakan secara ringkas temuan-temuan penelitian atau synopsis terhadap apa yang dikemukakan dalam garis-garis besar laporan sebelumnya. Disamping itu peneliti dapat juga mengemukakan keterbatasan kajian, pengembangan atau kolaborasi, dan implikasi temuan-temuan.

Rekomendasi atau saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya jika orang lain yang hendak melaksanakan saran tersebut, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Disamping itu saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat diajukan kepada perguruan tinggi, Lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

d. Alat dan Bahan :

- Buku/e-book
- Artikel
- Laptop
- ATK
- LCD

- Proyektor

e. Prosedur Kerja ;

1. Lakukan kajian terhadap 10 jurnal atau hasil penelitian dengan tema yang sama dalam bahasa Inggris dan lakukan kajian terhadap 10 jurnal atau hasil penelitian dengan tema yang sama dalam bahasa Indonesia
2. Pilih 2 jurnal yang dianggap menarik dan lakukan pembahasan mendalam berdasarkan hasil penelitian jurnal tersebut yang didukung oleh teori dan hasil penelitian lainnya.
3. Berikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam pemecahan masalah penelitian.

f. Hasil dan Pembahasan:

Mahasiswa menyajikan hasil pembahasan mendalam dan memberikan rekomendasi yang tepat kepada pihak-pihak terkait.

g. Rubrik Penilaian :

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidak lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi



Acara 12-13

Materi Pembelajaran : Konsep Etical clearance Penelitian; Pentingnya Etical clearance Penelitian; Prosedur pengajuan Etical clearance Penelitian

Acara Praktikum/Praktik : Menyusun Etical Clearance Penelitian

Tempat : Laboratorium

Alokasi Waktu : 1x170 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

Mahasiswa mampu memahami konsep dan melakukan analisis tentang Ethical Clearance.

b. Indikator Penilaian :

Ketepatan dan penguasaan konsep dan analisis tentang Ethical Clearance

c. Dasar Teori :


Penelitian yang bermutu tinggi adalah penelitian yang memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak azasi manusia seperti tertuang dalam Deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip cara uji klinik yang baik. Pada dasarnya seluruh penelitian/riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan Ethical Clearance atau Kelayakan Etik. Di Indonesia standar etik penelitian tersebut diatur dalam UU Kesehatan no 23/ 1992 dan lebih lanjut diatur dalam PP No 39/ 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Penelitian/riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan pemotretan, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial.


Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup sebagai subyek penelitian, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak, persetujuan dari Komisi Ethical Clearance dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam publikasi jurnal ilmiah nasional ataupun international.

Prosedur Pengajuan Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik yaitu pengusul harus mengisi formulir, sinopsis (ringkasan proposal) yang disediakan, dan proposal lengkap. Proposal harus sudah ditandatangani oleh pimpinan institusi tempat penelitian dilakukan. Komite Etik Penelitian Kesehatan akan mengeluarkan rekomendasi setelah pengajuan berupa:

1. Persetujuan
2. Usul perbaikan
3. Pemanggilan peneliti
4. Penolakan

d. Alat dan Bahan :

1. Buku/*e-book*
 2. Artikel
 3. Laptop
- 

- 
- 4. ATK
 - 5. LCD
 - 6. Proyektor

e. Prosedur Kerja ;

- 1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 orang
- 2. Cari artikel penelitian tentang kesehatan masyarakat terutama tentang bidang promosi kesehatan
- 3. Buatlah ringkasan/sinopsis proposal sebagai syarat pengajuan Ethical Clearance

f. Hasil dan Pembahasan:

LEMBAR ISIAN
KOMISI KELAIKAN ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KKEPK)
PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

1. Para Peneliti (Nama, title ditulis lengkap)

Peneliti Utama :

Peneliti Lain :

- 1.
- 2.
- 3.

Multisenter : Ya Tidak

2. Judul Penelitian :

3. Jelaskan manfaat penelitian tersebut terhadap pengembangan ilmu dan atau pelayanan kesehatan dan penderita :

- a. Tujuan Penelitian :
 - b. Manfaat terhadap pelayanan kesehatan :
 - c. Alasan / Motivasi dilakukan penelitian tersebut :
 - d. Tempat Penelitian :
-

4. a. Subyek Penelitian :


Penderita Non Penderita

b. Usia subyek penelitian :

Balita 0-4 tahun Anak 5- 14 tahun Remaja 15-24 tahun Dewasa 25 - 44 tahun Manula > 45 tahun

Keterangan :


Subyek non penderita adalah subyek penelitian yang tidak mendapat manfaat langsung (baik dari segi terapeutik maupun diagnostik) dari penelitian yang dilakukan atas dirinya.





5. Perkiraan lama, perilaku terhadap subyek penelitian :
6. Masalah etik yang mungkin dihadapi :
7. Lama penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah percobaan pada hewan pernah dilakukan ? Bila belum sebutkan alasan untuk memulai penelitian ini pada manusia.
8. Prosedur penelitian (frekuensi, interval dan jumlah total segala tindakan invansif yang akan dilakukan, sodis dan cara pemberian obat, isotop, radiasi atau tindakan lain):
9. Untuk mencapai asas keadilan, jelaskan cara bagaimana memilih dan memperlakukan subyek penelitian.
10. Jelaskan cara pengamanan tambahan bagi subyek penelitian yang berisiko “vulnerable “ (seperti misalnya bila subyek penelitian tersebut : bayi, anak-anak, ibu hamil dan menyusui, cacat mental, pasien tidak sadar, nara pidana, mahasiswa kedokteran dsb).
11. Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan bagaimana cara memberitahu dan mengajak subyek. Bila tidak diminta “Informed Consent” berilah alasan yang kuat, mengapa ? Lampirkan “Informed Consent “ dan penjelasan lisan/tertulis yang diberikan kepada subyek penelitian sebelum menandatangani “Informed Consent” (bila ada)
12. Jelaskan cara yang digunakan untuk melindungi kerahasiaan subyek penelitian
13. Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan hubungan pribadi antara peneliti utama dengan subyek yang diteliti :
 Dokter Penderita GuruMurid Majikan – Ak Buah
Lain :
14. Bila penelitian ini menggunakan orang sakit, sebutkan nama dokter/ dokter-dokter yang bertanggung jawab terhadap diagnosis perawatannya. Bila menggunakan orang sehat jelaskan cara pemeriksaan kesehatannya.
15. Jelaskan cara pencatatan selama penelitian, termasuk efek samping dan komplikasi bila ada :
16. Apakah pasien dibebani sebagian atau seluruh biaya penelitian ?
 Ya Tidak





17. Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek dapat ganti bila ada gejala-gejala efek samping ?

Ya Tidak

Bila ya berapa banyak ?

18. Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia apakah subyek diasuransikan ?

Ya Tidak

g. Rubrik Penilaian :

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidaklengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi





Acara 14

Materi Pembelajaran	: Kajian pustaka tata cara membuat daftar pustaka (Mendeley); Penggunaan Publish or Perish; Dimensions dan Sci-Hub dalam pencarian referensi
Acara Praktikum/Praktik	: Tata cara membuat Daftar Pustaka (Mendeley); Mencari Jurnal dari Publish or Perish, Dimension, Sci-hub
Alokasi Waktu	: 1x120 menit

a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) :

1. Mampu memahami tata cara membuat Kajian pustaka tata cara membuat daftar pustaka (Mendeley)
2. Mampu menggunakan Publish or Perish; Dimensions dan Sci-Hub dalam pencarian referensi

b. Indikator Penilaian :

1. Ketepatan membuat hasil cara membuat Daftar Pustaka (Mendeley); Mencari Jurnal dari Publish or Perish, Dimension, Sci-hub
2. Ketepatan menyajikan cara membuat Daftar Pustaka (Mendeley); Mencari Jurnal dari Publish or Perish, Dimension, Sci-hub

c. Dasar Teori :


Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan "citation & reference manager" ke dalam sebuah jejaring sosial. Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan sharing data penelitian. Perangkat lunak Mendeley saat ini tersedia dalam 2 (dua) versi, Desktop Edition dan Institutional Edition. Mendeley Desktop Edition (selanjutnya dalam panduan ini akan disebut Mendeley saja) adalah perangkat lunak "citation & reference manager" yang bisa didapatkan secara gratis (tidak berbayar) dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata MS Word (2003,2007,2010), MacWord (2008, 2011), Open Office/Libra Office (3.2), dan Bib Tex.

Beberapa fitur yang menjadi andalan Mendeley antara lain:

1. Dapat berjalan pada MSWindows, Mac, ataupun Linux.
2. Menampilkan metadata dari sebuah file PDF secara otomatis.
3. Backup dan sinkronisasi data dari beberapa komputer dengan akun online.
4. Smart filtering dan tagging
5. PDF viewer dengan kemampuan anotasi dan highlighting.
6. Impor dokumen dan makalah penelitian dari situs-situs eksternal (misalnya PubMed, Google Scholar, arXiv, dll).
7. Integrasi dengan berbagai perangkat lunak pengolah kata seperti MSWord, Open Office, dan Libre Office.
8. Fitur jejaring sosial.
9. iPhone dan iPad app.
10. Free web storage sebesar 2 GB yang dapat dimanfaatkan sebagai online backup.

Disamping itu, pengaturan dan manajemen file hasil download sangat





mudah dilakuka dengan "drag and drop", sehingga terasa sangat user friendly. Namun demikian bukan berarti Mendeley tidak memiliki kelemahan. Mendeley akan mengunggah semua file yang ada di hard disk lokal ke web site Mendeley, sehingga apabila file-file ini kita dapatkan dari jurnal berbayar seperti ScienceDirect, ProQuest, Clinical Key tentunya akan sedikit bermasalah khususnya dengan hak akses terhadap file-file tersebut.

1. Tentang Publish or Perish

Kajian literatur merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh sebelum melakukan riset. Proses ini dilakukan untuk mengetahui posisi riset pada sebuah topik atau bidang ilmu tertentu, sejak awal mula hingga perkembangannya saat ini. Publish or Perish (PoP) merupakan suatu software yang dapat digunakan untuk memperoleh dan menganalisis sitasi akademik. Aplikasi ini diperkenalkan sejak oktober 2006 dan telah mengalami perkembangan dan pembaruan sampai saat ini. Publish or Perish menggunakan google scholar query untuk mendapatkan informasi mengenai sitasi yang kemudian dianalisis dan dikonversi kedalam sejumlah statistik. Aplikasi ini digunakan dengan koneksi jaringan internet yang dapat dijalankan pada sistem windows, linux dan machintosh. Hasilnya tersedia yang dapat disalin ke clipboard Windows (untuk dijalankan ke aplikasi lain) atau disimpan ke berbagai format output (untuk referensi di masa mendatang atau analisis lebih lanjut (Harzing, 2011).

2. Apa saja basis data yang dapat dipanen dari PoP?

- a. CrossRef (gratis, 200 metadata)
- b. GS (gratis, 1.000 metadata)
- d. GS Profile (gratis)
- e. Microsoft Academic (gratis)

f. Scopus (Iangganan)

g. WoS (Iangganan)

3. Instalasi PoP

a. Akses laman <https://harzing.com/resources/publish-or-perish> untuk download PoP

b. Instal programnya

c. Setelah proses instalasi selesai, PoP bisa digunakan

4. Bagaimana melakukan pencarian metadata di PoP?

a. Tahu apa yang akan Anda cari

b. Maksimalkan fungsi filter d. Kata kunci yang tepat

5. Bagaimana menyimpan hasil pencarian dari PoP?

a. Pilih artikel referensi

b. Klik kanan > save results

c. Pilih BibTeX atau RIS

e. Beri nama file

f. Klik save

6. Bagaimana mengimpor hasil pencarian ke Mendeley Desktop?

a. Buka Mendeley Desktop

b. Pilih folder tujuan

c. Pilih File> Import

d. Pilih BibTeX atau RIS

d. Alat dan Bahan :

1. Buku/e-book

2. Artikel



3. Laptop
4. ATK
5. LCD
6. Proyektor

e. Prosedur Kerja ;

1. Install Mendeley
2. Mahasiswa melakukan instalasi Publish or Perish
3. Mahasiswa melakukan studi literasi dengan mencari artikel sesuai dengan topik penelitiannya menggunakan Publish or Perish
4. Mahasiswa melakukan impor hasilnya ke mendeley

f. Hasil dan Pembahasan:

1. Mahasiswa menyajikan hasil dari sitasi menggunakan mendeley.
2. Mahasiswa menyajikan hasil analisis dalam melakukan studi literasi menggunakan software Publish or Perish

g. Rubrik Penilaian :

Jenjang	Angka	Deskripsi
A	>80	Komponen laporan lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
AB	75-80	Komponen laporan cukup lengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan tepat melibatkan semua anggota dalam diskusi
B	70-75	Komponen laporan cukup lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan cukup tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
BC	65-70	Komponen laporan cukup lengkap dan kurang tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan cukup lengkap dan kurang tepat Cukup melibatkan semua anggota dalam diskusi
C	60-65	Komponen laporan tidaklengkap dan tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan kurang tepat Melibatkan semua anggota dalam diskusi
D	55-60	Komponen laporan tidak lengkap dan cukup tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan cukup tepat Kurang melibatkan semua anggota dalam diskusi
E	<55	Komponen laporan tidak lengkap dan tidak tepat Materi dalam laporan dijelaskan dengan tidak lengkap dan tidak tepat Tidak melibatkan semua anggota dalam diskusi



i. DAFTAR
PUSTAKA

1. Arikunto, S 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
2. Usman, H dan Akbar, RPS, 2012 *Pengantar Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta
3. Sugiyono, 2009 , *Statistik Untuk Penelitian*, ALFABETA, Bandung
4. Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
5. Hidayat, A.A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Book Publishing.
6. Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
7. Nasir, A., Muhith, Abdul, dan Ideputri, M. E.. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
8. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Prasetyo, B & Jannah, LM. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
10. Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta